

**ASPEK ETOS KERJA PADA TOKOH UTAMA NOVEL *DI BAWAH LANGIT JAKARTA***  
**KARYA GUNTUR ALAM: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**  
**DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI**  
**BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Diajukan Oleh:**

**UMI LESTARI**  
**A310110086**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**MEI, 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M.Hum.

NIP : 19570830 198603 1001

Nama : Drs. Joko Santoso, M.Ag.

NIK : 159

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Umi Lestari

NIM : A310110086

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : ASPEK ETOS KERJA PADA TOKOH UTAMA NOVEL *DI BAWAH LANGIT JAKARTA* KARYA GUNTUR ALAM: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan tersebut dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 April 2015

Pembimbing I

Prof. Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M.Hum.  
NIP. 19570830 198603 1001

Pembimbing II

Drs. Joko Santoso, M.Ag.  
NIK. 159

**ASPEK ETOS KERJA PADA TOKOH UTAMA NOVEL *DI BAWAH LANGIT JAKARTA*  
KARYA GUNTUR ALAM: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA  
DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI  
BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Umi Lestari  
(A310110086)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[Umilestari77@gmail.com](mailto:Umilestari77@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan latar sosio-historis Guntur Alam, (2) struktur pembangun novel *Di Bawah Langit Jakarta*, (3) aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* dikaji dengan psikologi sastra, (4) implementasi aspek etos kerja sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat dan paragraf. Sumber data penelitian ini adalah novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam yang diterbitkan Noura Books di Jakarta tahun 2014 dengan tebal 309 halaman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik analisis data menggunakan pembacaan model semiotik yang terdiri atas pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil penelitian ini (1) Guntur Alam lahir di Tanah Abang, Muara Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 20 November 1986. Karya-karya yang dihasilkan antara lain: *Di Bawah Langit Jakarta*, *Jomblo Cenat-Cenut. Com*, *Tuyul TKI (Tengil, Kecil, Item)*, *Jurai – Kisah Anak-Anak Emak Disetapak Impian*. Guntur Alam senang mengangkat tema-tema lokal tempat kelahirannya. (2) Analisis struktural, tema dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta* perjuangan seorang anak yang miskin untuk meraih cita-cita. Tokoh dalam novel ini Ugi, Ibu Ugi, Bapak Ugi, Mas Umar, Pe'i, Bi Karminah. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar pada novel dibagi menjadi tiga bagian yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. (3) Aspek etos kerja pada tokoh utama dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta* terdiri dari aspek keahlian interpersonal, aspek inisiatif, dan aspek dapat diandalkan. Aspek yang paling dominan adalah aspek keahlian interpersonal dan inisiatif. (4) Penelitian dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester I dengan standar kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Aspek etos kerja tokoh utama dapat diteladani oleh peserta didik bahwa keterbatasan bisa dikalahkan dengan semangat pantang menyerah dan kegigihan memperjuangkan mimpi semua menjadi nyata dengan kerja keras.

Kata kunci: Aspek Etos Kerja Tokoh Utama, Novel *Di Bawah Langit Jakarta*, Psikologi Sastra, Pembelajaran Sastra.

## A. PENDAHULUAN

Karya sastra sebuah karya fiksi yang berisi imajinasi seorang pengarang yang memaparkan kejadian-kejadian, permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karya sastra bisa dikatakan sebagai cerminan kehidupan manusia. Segala seluk-beluk dan semua hal yang menggambarkan tentang kehidupan manusia dipaparkan dengan kata-kata yang dapat memberikan kesan tersendiri terhadap pembacanya sehingga menimbulkan gambaran-gambaran yang dapat memberikan pengetahuan, wawasan juga dapat memberikan motivasi.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai dan mengangkat tentang realitas kehidupan adalah novel *Di Bawah Langit Jakarta* terinspirasi tentang kehidupan nyata Sugiharto menteri BUMN Republik Indonesia periode 2004-2007. Guntur Alam penulisnya cukup *apik* memaparkan tentang potret kehidupan di perkotaan tahun 1960-1970an, novel ini juga menggambarkan ganasnya ibukota agar tetap bisa bertahan untuk hidup dan perjuangan meraih cita-cita dengan segala keterbatasan, novel ini dibumbui dengan semangat pantang menyerah dan kegigihan memperjuangkan mimpi.

Novel ini memberikan gambaran tentang etos kerja pada tokoh utama. Etos kerja merupakan sikap seseorang yang mendasari kerja sebagai hal yang positif, sikap dan pandangan yang dimiliki Ugi inilah peneliti tertarik meneliti aspek etos kerja tokoh utama. Arah penekanan penelitian ini adalah aspek etos kerja yang terdapat pada novel *Di Bawah Langit Jakarta*, kemudian melalui pendekatan psikologi sastra, melalui gejala-gejala kejiwan yang terdapat pada karya sastra khususnya novel *Di Bawah Langit Jakarta* diharapkan mampu mengungkapkan aspek etos kerja tokoh utama. Novel ini menarik untuk diteliti karena dari segi ceritanya menggambarkan betapa keterbatasan bisa dikalahkan dengan semangat pantang menyerah dan kegigihan memperjuangkan mimpi.

Aspek etos kerja sebagai bahan ajar guna memberikan pemahaman kepada siswa khususnya dalam soal belajar. Aspek etos kerja yang terdapat

dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta* ini harapannya mampu diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini mengambil judul “Aspek Etos Kerja pada Tokoh Utama Novel *Di Bawah Langit Jakarta* Karya Guntur Alam: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

Rumusan masalah ada 4 yang akan dikaji dalam penelitian ini (1) bagaimana latar sosio-historis pengarang novel *Di Bawah Langit Jakarta*, (2) bagaimanakah struktur novel *Di Bawah Langit Jakarta*, (3) bagaimanakah aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* ditinjau dari psikologi sastra, (4) bagaimanakah implementasi aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* sebagai bahan ajar sastra di SMA. Rumusan masalah bertujuan untuk mendeskripsikan latar sosiohistoris pengarang, struktur yang membangun novel, aspek etos kerja pada tokoh utama ditinjau dari psikologi sastra dan implementasi sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Rumusan masalah penelitian ini menggunakan teori-teori yaitu, novel, strukturalisme, psikologi sastra, etos kerja, pembelajaran sastra. Menurut Nurgiyantoro (2013:5) novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif. Stanton (2007:22-46) membagi unsur-unsur pembangun unsur pembangun fiksi meliputi tema, fakta cerita, sarana cerita.

Menurut Piaget (dalam Al-Ma'ruf 2010:20), strukturalisme adalah semua doktrin atau metode yang dengan suatu tahap tertentu yang menganggap studinya bukan hanya sekedar sekumpulan unsur yang terpisah-pisah, melainkan suatu gabungan unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain, sehingga yang satu tergabung pada yang lain dan hanya dapat didefinisikan dalam dan oleh hubungan perpadanan dan pertentangan dengan unsur-unsur lainnya dalam suatu keseluruhan.

Psikologi sastra sebagai sebuah disiplin ditopang oleh tiga pendekatan studi, yaitu (1) pendekatan ekspresif yang mengkaji aspek psikologis penulis dalam proses kreatif yang terproyeksi lewat karya ciptaanya, (2) pendekatan tekstual yang mengkaji aspek psikologis tokoh dalam karya sastra, dan (3) pendekatan repertif pragmatis yang mengkaji aspek psikologi pembaca (Endraswara, 2008:99).

Hill dan Petty (1995:65-68) menyatakan etos kerja sebagai karakteristik yang harus dimiliki pekerja untuk menghasilkan pekerjaan yang maksimal. Etos kerja memiliki tiga aspek atau karakteristik, yaitu keahlian interpersonal, inisiatif, dan dapat diandalkan.

a. Keahlian interpersonal

Keahlian interpersonal aspek yang berkaitan dengan hubungan kerja dengan orang lain atau bagaimana pekerja berhubungan dengan pekerja lain di lingkungan kerjanya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui keahlian interpersonal seorang pekerja adalah meliputi karakteristik pribadi yang dapat memfasilitasi terbentuknya hubungan interpersonal yang baik dan dapat memberikan kontribusi dalam performansi kerja seseorang, dimana kerjasama merupakan suatu hal yang sangat penting. Terdapat 17 sifat yang dapat menggambarkan keahlian interpersonal seorang pekerja yaitu sopan, bersahabat, gembira, perhatian, menyenangkan, kerjasama, menolong, disenangi, tekun, loyal, rapi, sabar, apresiatif, kerja keras, rendah hati, emosi yang stabil, dan keras kemauan.

b. Inisiatif

Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitasi seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak merasa puas dengan kinerja yang biasa. Terdapat 16 sifat yang dapat menggambarkan inisiatif seorang pekerja yaitu cerdik, produktif, banyak ide, berinisiatif, ambisius, efisien, efektif, antusias, dedikasi, daya tahan kerja, akurat, teliti, mandiri, mampu beradaptasi, gigih, dan teratur.

c. Dapat diandalkan

Dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seseorang pekerja dan merupakan suatu perjanjian implisit pekerja untuk melakukan beberapa fungsi dalam kerja. Terdapat 7 sifat yang dapat menggambarkan seorang pekerja yang dapat diandalkan yaitu mengikuti petunjuk, mematuhi peraturan, dapat diandalkan, dapat dipercaya, berhati-hati, jujur dan tepat waktu.

Berhubungan dengan aspek etos kerja penelitian pernah dilakukan oleh Nugroho (2014), Ratnasari (2013) dan Pujiyati (2012). Berdasarkan tiga penelitian terdahulu masing-masing terdapat etos kerja. Nugroho menemukan etos kerja yang tinggi khususnya dalam proses pembelajaran. Ratnasari menemukan adanya peningkatan etos kerja siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Course Review Horay*, dilihat dari kemampuan memanfaatkan waktu dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. Pujiyati menemukan etos kerja dipengaruhi oleh sikap mandiri dan kesejahteraan yang dirasakan karyawan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan untuk mengkaji novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam adalah penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus terpancang. Studi kasus difokuskan pada aspek etos kerja tokoh utama pada novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam. Subjek penelitian ini adalah novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam, sedangkan objek penelitian ini adalah aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam.

Data penelitian ini berupa data yang berwujud kalimat dan paragraf. Sumber data penelitian ini adalah novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam yang diterbitkan Noura Books di Jakarta tahun 2014 dengan tebal halaman 309. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak dan catat. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teoretis. Teknik Analisis data yang digunakan pada novel *Di Bawah Langit Jakarta* menggunakan metode pembacaan semiotik yakni pembacaan heuristik dan hermeneutik.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASA**

Melalui penelitian ini, penulis mendeskripsikan aspek etos kerja dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam. Aspek etos kerja tokoh utama dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta* sebagai berikut.

#### **1. Aspek keahlian interpersonal**

Hill dan Petty (1995:65) menyatakan keahlian interpersonal adalah aspek yang berkaitan dengan hubungan kerja dengan orang lain atau bagaimana pekerja berhubungan dengan pekerja lain di lingkungan kerjanya.

##### **a. Sabar**

Menurut KBBI (2013:1196) sabar adalah tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati). Tergambarkan Ugi bertahan dalam menghadapi cobaan, saat pertama kali harus bekerja di rumah Bi Karminah dengan beban pekerjaan yang dianggapnya berat. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

*Aku menahan air mata yang hendak jatuh. Aku tidak boleh cengeng. Mulai sekarang semua hal harus aku hadapi sendiri. Tak ada Ibu yang akan mencuci bajuku di sini. Tak akan ada Mas Umar yang terus berusaha menolongku. Tak ada siapa-siapa. Aku sendiri. Kususut air mata yang hampir saja menyeruak dari sela mata. Aku menarik napas panjang sebelum kembali menjangkau pakaian-pakaian basah dalam bak plastik. Kuperas pakaian-pakaian itu dengan sisa-sisa tenaga yang aku punya. Ada perasaan bangga pada diri sendiri ketika semua itu bisa kuselesaikan (halaman 115).*

Dilihat dari kejiwaan yang tergambarkan pada tokoh utama Ugi bisa menahan amarah, Ugi tidak putus asa untuk menyelesaikan



pekerjaanya. Dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama inilah Ugi mempunyai karakteristik sabar.

#### **b. Kerja keras**

Tasmaran (2002:8) bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani). Kerja keras di sini aktivitas yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta dilakukan secara maksimal. Ugi mulai bekerja keras setelah tinggal di rumah Bi Karminah. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Sudah bisa kubayangkan, *aku akan bekerja jauh lebih keras daripada di sini*. Selain membantu Paman Sukir di toko kelontongnya di pinggir Jalan Raya Enim, aku mungkin harus mencuci baju, mengepel, memotong rumput, menyiram kembang, dan banyak lagi. Tak akan ada lagi hari-hari bermain layangan. Masa bersenang-senangku akan segera terenggut (halaman 81).

Kulirik jam dinding dapur. Jam berbentuk persegi itu bergambar Ka'bah di dalamnya. Jarum pendeknya menunjuk angka satu dan jarum panjangnya di angka sembilan. *Aku menghabiskan hampir tiga jam untuk mencuci piring dan pakaian kotor*.

Segera kuambil sapu di belakang pintu dapur. *Aku menyapu seluruh lantai rumah, dari dapur sampai teras depan. Usai menyapu, aku mengambil kain pel dan mulai mengepel lantai sebersih mungkin. Badanku kian terasa remuk redam, tetapi akau bertahan* (halaman 117).

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Ugi mengalami sebuah kesedihan, Ugi merasa masa bersenang-senangnya akan segera terenggut dengan tinggal di rumah Paman Sukir untuk bekerja keras, tetapi Ugi disini bisa bertahan dengan segala beban pekerjaan. Dari sinilah Ugi dikatakan memiliki karakteristik sebagai pekerja keras.

## 2. Aspek Inisiatif

Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitasi seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak merasa puas dengan kinerja yang biasa (Hill dan Petty, 1995:65).

### a. Ambisius

Menurut KBBI (2013:50) ambisius adalah berkeinginan keras untuk mencapai sesuatu (harapan dan cita-cita). Ugi berkeinginan keras mencapai sesuatu cita-cita. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Perasaan takut itu kembali hadir. Rasanya ingin pulang saja ke Cempaka Putih, menggantung sepatu, meninggalkan buku, dan bekerja apa saja asalkan bisa bersama orang-orang yang aku kasihi. *Namun, segera kutepis bayangan cengeng seperti itu. Pe'i pasti akan mengolok-olokku. Pun Mas Umar. Mereka akan bilang, pikiran seperti itu hanyalah racun yang akan membunuh impian dan cita-cita yang sedang kau perjuangkan.*

Aku menghirup napas. Mereka benar. Inilah konsekuensi yang ada. Dan tak ada konsekuensi yang buruk. Semua baik, tergantung dari mana aku melihatnya. Bukankah aku juga tidak sendiri? Ada Bapak dan Ibu yang terus mendoakanku. Aku berusaha melegakan dadaku. Aku segera bangkit dari sajadah. *Kusudahi kecengengan dan kepengecutanku ini. Aku sudah mengambil keputusan dan pantang surut kembali* (halaman 117).

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Ugi merasa takut saat pertama kali tinggal di rumah Bi Karminah, namun pilihan untuk tinggal di rumah Bi Karminah merupakan suatu keputusannya, dengan semangat dan keyakinan bahwa kedua orangtuanya selalu memberikan dorongan doa akhirnya Ugi bisa menerima konsekuensi atas jalan yang ia pilih. Dari sinilah dapat dikatakan Ugi mempunyai karakteristik sebagai seseorang yang ambisius.

### b. Efisien

Tasmara (2002: 105) menyatakan efisien berarti melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, dan akurat. Menurut KBBI (2013:352), efisien adalah tepat atau sesuai untuk mengerjakan

(menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya). Ugi mengerjakan pekerjaan dilakukan dengan tepat dan akurat sesuai dengan rencana tanpa banyak membutuhkan waktu, digambarkan Ugi melakukan berbagai pekerjaan. Dari sinilah Ugi mengatur waktu supaya bisa mengerjakan keduanya. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Namun, seperti yang sudah-sudah, aku tak terlalu memusingkan berita-berita di radio itu karena aku harus memikirkan cara membagi waktu agar bisa tetap *belajar dan mengerjakan semua tugas yang dibebankan Bi Karminah kepadaku*.

Untuk itu, *aku bangun pagi-pagi sekali*, bahkan sebelum Bi Karminah terjaga. Awalnya dia agak terkejut melihatku sudah siap *mengepel seluruh lantai rumah sebelum azan Subuh terdengar. Aku memang melakukan beberapa pekerjaan pagi-pagi sebelum berangkat sekolah. Ini sudah kupikirkan, agar sepulang sekolah nanti pekerjaanku tidak terlalu banyak lagi*. Nanti, *setelah seluruh penghuni rumah ini sarapan, termasuk aku, aku akan mencuci piring-piring kotor dan peralatan bekas masak*. Setelah itu aku segera pamit kepada Bi karminah dan berlari mengejar Bus Arion jurusan Kemayoran. Aku biasanya naik dari dekat Masjid Al-Husna di Jalan Enggano (halaman 123).

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Ugi berpikir untuk menyelaraskan antara pekerjaan dan sekolah, tindakan yang dilakukan Ugi berusaha mengefisienkan berbagai pekerjaan dan sekolahnya. Dari sinilah Ugi menggambarkan memiliki karakteristik efisien

### **3. Aspek Dapat Diandalkan**

Dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seseorang pekerja dan merupakan suatu perjanjian implisit pekerja untuk melakukan beberapa fungsi dalam kerja (Hiil dan Petty, 1995:65).

#### **a. Dapat dipercaya**

Menurut KBBI (2013:1053) percaya adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar dan nyata. Dapat dipercaya di sini

Ugi melakukan sesuatu sesuai dengan kebenaran sesuai dengan kenyataan. Ugi tidak mau menginap di rumah karena banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Aku menggeleng. Itu bukan ide yang baik. Jika aku tidak pulang, Paman dan Bibi pasti khawatir. Aku juga tak ingin membuat Bi Karminah kecewa, banyak pekerjaan yang akan terbengkalai jika aku tidak ada. *Bukankah aku sudah ditiptkan di sana dan bersedia bekerja di rumahnya?*

“Aku pulang jalan kaki saja Mas,” jawabku pasrah. Pilihan yang berat. Aku sudah membayangkan betapa jauhnya jarak yang terbentang antara Jalan Garuda Kemayoran dengan Jalan Kebon Bawang di Tanjung Priok sana. Mungkin aku akan sampai setelah asar, bahkan menjelang maghrib. *Namun, aku benar-benar harus melakukannya. Tak ada pilihan* (halaman 142-143).

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Ugi memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, Ugi mengalami beban pikiran untuk tidak mengecewakan Bi Karminah yang telah bersedia membantunya. Ugi tetap pulang ke rumah Bi Karminah walaupun tidak memiliki ongkos untuk pulang. Dari sinilah tergambar karakteristik Ugi sebagai seseorang yang dapat dipercaya.

#### **b. Tepat waktu**

Menurut KBBI (2013:1554) waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Tepat waktu di sini yang dipergunakan dengan benar sesuai rencana. Ugi harus menyelesaikan pekerjaan dan segera pergi ke sekolah dengan tepat waktu. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Bi Karminah tidak pernah memarahiku, setidaknya selama ini, jika aku sedikit terlambat bangun. Namun, konsekuensinya, *aku harus bergegas mengerjakan semua tugasku sebelum berlari mengejar bus agar tidak terlambat datang ke sekolah. Tugas pertama yang setiap pagi aku lakukan adalah menyapu seluruh rumah, kemudian mengepel, lalu menyiram tanaman bunga Bi Karminah di halaman. Usainya, aku shalat subuh. Setelah itu, aku mencuci pakaian sekaligus mandi. Ini pun harus kukerjakan secepat mungkin agar tak terlambat*

*sarapan, mencuci piring-piring kotor, dan pergi sekolah* (halaman 133).

Dilihat dari kejiwaan yang tergambar pada tokoh utama Ugi sebagai pribadi yang dapat berpikir secara rasional dengan beban pekerjaan yang dilipahkan kepadanya Ugi harus bisa mengatur waktu untuk menyelesaikan semua tugasnya sebelum berangkat sekolah. Dari sinilah Ugi menggambarkan memiliki karakteristik sebagai seseorang yang tepat waktu dalam bekerja.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek etos kerja pada novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar sosio-historis Guntur Alam

Guntur Alam lahir di Tanah Abang, Muara Enim, Sumatera-Selatan pada tanggal 20 November 1986. Guntur gemar menulis cerita pendek dan cerita-ceritanya sudah dimuat di beberapa media massa seperti *Kompas*, *Tempo*, *Jawa Pos*, *Femina*, *Nova*, dan lain-lain. Guntur Alam dalam karya-karyanya mengangkat tema-tema lokal mengenai tempat kelahirannya Muara Enim Sumantera Selatan. Guntur juga menggunakan istilah-istilah lokal *limas*, *ebak*, *kajut*, *emak*.

2. Analisis struktur novel *Di Bawah Langit Jakarta*

Novel *Di Bawah Langit Jakarta* bertemakan sebuah perjuangan seorang anak yang miskin untuk meraih cita-cita. Tokoh-tokoh yang dianalisis adalah Ugi, Ibu, Bapak, Mas Umar, Pe'i, Bi Karminah. Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar pada novel ada tiga yaitu latar tempat, waktu, sosial.

3. Analisis Aspek etos kerja tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* menggunakan kajian psikologi sastra.

Aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam adalah sebagai berikut: (a) Aspek keahlian interpersonal, (b) Aspek inisiatif, (c) Aspek dapat diandalkan.

4. Implementasi aspek etos kerja dalam novel di *Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Novel *Di Bawah Langit Jakarta* terdapat unsur-unsur yang dapat dianalisis oleh para peserta didik, sehingga novel *Di Bawah Langit Jakarta* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA pada kelas XI semester I dengan standar kompetensi 7 memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Hasil penelitian ini berupa struktur analisis novel yaitu unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, dan latar) dan unsur ekstrinsik (aspek etos kerja).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya belajar yang sungguh-sungguh sehingga memiliki etos kerja yang tinggi untuk membantu memotivasi sehingga memiliki kemauan belajar.
2. Bagi guru, hendaknya selalu menanamkan pada siswa mengenai etos kerja yang tinggi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Bagi sekolah, hendaknya memantau siswa dengan sungguh-sungguh dan memberikan fasilitas belajar yang lengkap agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan secara maksimal.
4. Bagi masyarakat, hendaknya menanamkan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern dalam Fenomena Perkawinan Lintas Agama dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K. H. Kajian Semiotik*. Solo: Smartmedia.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo.

- Hill, Roger B dan Gregory C. Petty. 1995. "A New Look at Selected Employability Skill: A Factor Analysis of the Occupational Work Ethic". *Journal of Vocatoinal Education Research*. Vol. 20, No. 4, 1995.
- Nugroho, Wawan Suryo. 2012. "*Analisis Pengembangan Karakter Kerja Keras Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*". *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiyati, Ratna. 2012. "Pengaruh Sikap Mandiri dan Kesejahteraan terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Nohhi Indonesia Grogol Sukoharjo". *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ratnasari, Erlina Dewi. 2013. "Penggunaan Strategi Course Review Horay untuk meningkatkan Etos Kerja Siswa SMA Kelas XI dalam Pembelajaran Matematika". *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Terjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.